

BAB VI

KESIMPULAN

Pada proses penciptaan seni teater kali ini terdapat kendala yang sudah diperhitungkan sebelumnya. Beberapa kendala tersebut antara lain menemukan dan mengajak partisipan untuk berperan aktif, terlebih pada partisipan dengan pengalaman sebagai pelakor. Hal ini disebabkan oleh stigma buruk yang menempel di masyarakat tentang posisi pelakor itu sendiri. Sedangkan kesulitan kedua adalah pada partisipan dengan pengalaman sebagai lelaki yang dinilai tidak setia. Dan sebaliknya partisipan yang berpengalaman sebagai lelaki justru memiliki kepercayaan diri lebih tinggi. Sebagian mereka beranggapan bahwa memiliki lebih dari satu pasangan adalah hak spesial yang dimiliki laki-laki tetapi tidak pada perempuan. Hal itu juga diamini oleh sebagian partisipan perempuan.

Partisipan membutuhkan persiapan yang matang untuk berani tampil di atas panggung. Meskipun beberapa partisipan ternyata justru bersemangat dan menyatakan kelegaannya telah mampu mengungkapkan isi atau unek-unek yang selama ini dia pendam dalam pikirannya. Hal tersebut bisa terjadi karena atmosfer pertunjukan yang hangat tercipta serta peran pembawa acara yang komunikatif dalam memancing perasaan dan pemikiran peserta pertunjukan.

Pentas ini membutuhkan ruang yang tidak begitu terbuka karena jumlah partisipan dibatasi agar persoalan dan durasi bisa dibatasi pula. Dengan ruang yang lebih terbuka dikhawatirkan partisipan kurang nyaman untuk berekspresi. Proses penciptaan teater dengan gaya semacam ini mampu menciptakan komunikasi yang unik antara partisipan, actor dan pengamat. Hal tersebut bisa dimanfaatkan untuk mendalami sebuah persoalan sosial dimasyarakat yang mungkin susah diungkapkan

dengan melakukan wawancara secara langsung terutama jika berbenturan dengan nilai-nilai dan tabu yang terlanjur dianut dengan ketat di suatu lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fayyadl. 2005. Muhammad. *Derrida*. LKis. Yogyakarta.
- Boal, Augusto. 2000. *Theatre of the Opressed*. Pluto Press. London
- Creswell, John. W. 2017. *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Culler, Jonathan. 1981. *The Pursuit of Signs, Semiotics, Literature, Deconstruction*, London and Henley: Routledge & Kegan Paul.
- Hannam, June. 2007. *Feminism (In Focus Short Histories Of Big Ideas Series)*. Pearson/Longman. University of Virginia
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Piliang, Yasraf Amir. 2003. *Hipersemiotika, Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Jalasutra. Yogyakarta
- _____. 2004. *Posrealitas, Realitas Kebudayaan Dalam Era Posmetafisika*. Jalasutra. Yogyakarta.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori , Metode, dan Teknik Penciptaan Sastra, Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme*. Pustaka pelajar. Yogyakarta.
- Scechner, Richard. 1973. *Environmental Theater, An Expand Edition*. Applause. New York.
- _____. 1977. *Performance Theory*. Routledge. New York
- _____. 2002. *Performance Studies*. Routledge, New York

Sumber situs laman :

<https://www.youtube.com/watch?v=IKXIr1ZnTKc&feature=share>
<https://youtu.be/vi1HfSiMxCU>
<https://youtu.be/vi1HfSiMxCU>